

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* efektif pada materi pokok Asam Basa peserta didik kelas XI MIA 4 SMAN Harekakae tahun pelajaran 2017/2018. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Pendidik mampu mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* materi pokok Asam Basa peserta didik kelas XI MIA 4 SMAN Harekakae tahun pelajaran 2017/2018 dengan baik, dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,73 dimana skor ini tergolong dalam kategori baik menurut Pudjiastuti dan Wuwur dan koefisien realibilitas sebesar 93,3% dimana koefisien realibilitas ini tergolong dalam kategori baik menurut Surapranata, 2009:88
 - b. Indikator hasil belajar tuntas yang meliputi:
 - 1) Indikator hasil belajar kognitif (KI-3) tuntas dengan perolehan proporsi rata-rata sebesar 0,84.
 - 2) Indikator hasil belajar keterampilan (KI-4) tuntas dengan perolehan proporsi rata-rata kinerja, presentasi, portofolio dan kinerja proses sebesar 0,85.

- c. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang meliputi:
- 1) Hasil belajar pengetahuan (KI-3) tuntas dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 82,9.
 - 2) Hasil belajar keterampilan (KI-4) tuntas dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 84,3.
2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI MIA 4 SMAN Harekaka tahun pelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sangat kritis menurut Puspitasari dan Dewi, 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 82.
3. Kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik kelas XI MIA 4 SMAN Harekaka tahun pelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sangat baik menurut Ali Syahbana, 2012 dengan nilai rata-rata sebesar 83 dan persentase sebesar 83%.
4. Hubungan:
- a. Ada hubungan yang sangat kuat antara kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok asam basa peserta didik kelas XI MIA 4 SMAN Harekaka tahun pelajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi $r_{X,Y}$ sebesar 0.94.
 - b. Ada hubungan yang sangat kuat antara kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang

menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok asam basa peserta didik kelas XI MIA 4 SMAN Harekaka tahun pelajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi r_{X_2Y} sebesar 0,96.

- c. Ada hubungan yang sangat kuat antara kemampuan berpikir kritis dan Kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok asam basa peserta didik kelas XI MIA 4 SMAN Harekaka tahun pelajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi $r_{X_1X_2Y}$ sebesar 0,96.

5. Pengaruh:

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok asam basa kelas XI MIA 4 SMAN Harekaka tahun pelajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 30,615 + 0,64X_1$.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas (*non-aptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok asam basa peserta didik XI MIA 4 SMAN Harekake tahun pelajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 29,189 + 0,66X_2$.

- c. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan kreativitas (*non-aptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* materi pokok asam basa peserta didik kelas XI MIA 4 SMAN Harekakae tahun pelajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 27,33 + 0,270654534X_1 + 0,408978399X_2$.

5.2 Saran

1. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik diharapkan dapat mengenal secara utuh kemampuan berpikir kritis dalam dirinya serta mampu mempertahankan dan meningkatkan keunggulan dari kemampuan berpikir kritis dalam dirinya serta mampu mengatasi kelemahan dari kemampuannya berpikirnya agar dapat meningkatkan hasil belajar.
 - b. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kreativitas (*non-aptitude*) yang dimilikinya agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar serta prestasi dalam bidang akademik lainnya.
2. Bagi pendidik
 - a. Pendekatan *contextual teaching and learning* sangat baik dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu peneliti menyarankan agar pendidik mata pelajaran kimia

dapat menerapkan dalam pembelajaran, terutama pada materi pokok asam basa dan materi lain yang sesuai.

- b. Agar memperhatikan kemampuan berpikir dan kreativitas dari setiap peserta didik sehingga dapat membimbingnya sesuai dengan kemampuan berpikir dan kreativitas masing-masing.
3. Bagi peneliti di masa yang akan datang

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, diharapkan agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan *contextual teaching and learning* agar peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan terarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta membangun prestasi belajar yang berkualitas dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Hasnawati. 2006. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 1(3): 61.
- M.B.A, Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Pustaka.
- Nurdyansyah, dan Fahyuni, Eni Fariyarul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Omega, Maria Adriana. 2016. *Pengaruh Keterampilan Proses Dan Kreativitas Non Aptitude Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok Laju Reaksi Dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Katolik Sint Carolus Kupang [skirpsi]*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira.

- Puspitasari, Dewi dan Dewi, Retno Mustika. 2017. *Pengaruh Keterampilan Berpikir Kritis dan Keterampilan Berpikir Kreatif Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 di MAN Mojosari*. 1(5):5.
- Rachmadtullah, Reza. 2015. *Kemampuan Berpikir Kritis dan Konsep Diri*. Jurnal Pendidikan Dasar. 6 (2): 289-290.
- Setiawan, Ibnu (Penterjemah). 2014. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Kaifa.
- Supamin. dkk. 2014. *Kimia Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Sutrisna, dan Listani, Lisa. 2006. *Spektrum Kimia untuk SMA/MA Kelas XI IPA*. Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Taniredja, Tukiran. dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara